

KATALOG BPS : 9302001.73

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI SULAWESI SELATAN

2011



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2011

Katalog BPS : 9302001.73

Nomor Publikasi : 73551.1201

Ukuran Buku : 21,6 cm x 27,9 cm

Jumlah Halaman : 40 Halaman

**Naskah/Editor : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
Statistik BPS Prov. Sulawesi Selatan**

**Gambaran Kulit : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
Statistik BPS Prov. Sulawesi Selatan**

Diterbitkan oleh : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak Oleh :

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Untuk keperluan perencanaan, evaluasi dan penentuan kebijakan pembangunan suatu daerah, dibutuhkan berbagai data statistik. Salah satu diantaranya adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Selatan telah menghitung PDRB tahun 2011 dengan angka konstannya menggunakan tahun dasar 2000. Dan sebagai bahan perbandingan, dalam publikasi ini juga disajikan angka Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional.

Diharapkan, publikasi ini akan banyak membantu berbagai pihak terutama Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan, dan instansi lainnya maupun kalangan swasta, untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah Sulawesi Selatan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, kami ucapkan banyak terima kasih, semoga publikasi ini bermanfaat.

Makassar, 02 April 2012

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan
Kepala,



BAMBANG PRAMONO, SE.M.Si
NIP. 19521129 197903 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Umum	1
B. Beberapa Konsep dan Definisi	2
C. Metode Penghitungan	4
D. Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	5
BAB II. TINJAUAN PDRB SULAWESI SELATAN	
A. Perkembangan PDRB	7
B. Pertumbuhan Ekonomi	8
C. Struktur Ekonomi	10
D. PDRB Perkapita	12
BAB III. PERTUMBUHAN RIIL SEKTORAL	
A. Sektor Pertanian	15
B. Sektor Pertambangan dan Penggalian	19
C. Sektor Industri Pengolahan	20
D. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih	21
E. Sektor Bangunan	21
F. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran	22
G. Sektor Angkutan dan Komunikasi	23
H. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24
I. Sektor Jasa-jasa	24
TABEL LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011	26
Tabel 1.2. Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2007-2011	27
Tabel 2.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011	28
Tabel 2.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2007-2011	29
Tabel 3.1. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011	30
Tabel 3.2. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2007-2011	31
Tabel 4.1. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011	32
Tabel 4.2. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2007-2011	33
Tabel 5.0. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011	34
Tabel 6.1. Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun, 2007-2011	35
Tabel 6.2. Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2007-2011	35

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

Data-data statistik sangat diperlukan untuk perencanaan pembangunan di suatu wilayah sebagai dasar penentuan strategi dan kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan cepat. Dalam pembangunan di bidang ekonomi, data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah pada masa lalu dan masa kini. Selain itu data PDRB juga sangat dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran-sasaran yang ingin dicapai di masa datang.

Dalam era otonomi daerah saat ini, sebagian besar kewenangan untuk melaksanakan pembangunan ada pada pemerintah daerah itu sendiri termasuk penyusunan perencanaannya, maka tuntutan akan kebutuhan data/informasi yang baik dan cepat semakin beragam. Termasuk kebutuhan data PDRB yang sangat bermanfaat untuk membantu menentukan kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang ekonomi. Dengan didasarkan pada data/informasi yang baik, yakni yang lengkap, akurat, mutakhir, dan terpercaya, akan menghasilkan perencanaan yang baik. Dan pada akhirnya pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Sebagai lembaga penyedia data, BPS berupaya untuk memenuhi berbagai data/informasi yang diperlukan tersebut, yang salah satunya adalah data PDRB. Pada penerbitan ini, angka PDRB tahun 2011 bersifat sementara dengan menggunakan tahun dasar 2000. Namun begitu, beberapa angka dari berbagai sektor tertentu sudah bersifat tetap. Sedangkan seluruh angka untuk tahun-tahun sebelumnya sudah berupa angka tetap.

Pendahuluan

Selain sebagai bahan perencanaan pembangunan, angka PDRB juga bermanfaat untuk bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Dan dalam publikasi ini angka PDRB dimanfaatkan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi daerah, pertumbuhan sektoral, dan perkembangan ekonomi.
2. Untuk melihat struktur perekonomian dan pergeserannya.
3. Untuk mengetahui besarnya PDRB perkapita (pendapatan perkapita).

B. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

Berikut ini adalah beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam penghitungan PDRB.

1. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah nilai tambah bruto yaitu tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan-bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna; atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi. Apabila seluruh nilai tambah bruto atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu dijumlahkan maka diperoleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB bisa disajikan dari tiga segi :

a. **Dari Segi Produksi**

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas produksi barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. **Dari Segi Pendapatan**

PDRB adalah jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di wilayah tertentu pada jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

c. **Dari Segi Pengeluaran**

PDRB adalah jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor netto di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

2. **PDRB Atas dasar Harga Berlaku** adalah jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.
3. **PDRB Atas dasar Harga Konstan** adalah jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang “tetap” pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap (konstan) itu adalah harga-harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB dengan tahun dasar 2000.
4. **PDRN (Produk Domestik Regional Netto) atas dasar harga pasar** adalah PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.
5. **PDRN atas dasar biaya faktor produksi** adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tidak langsung netto pada tahun yang bersangkutan.
6. **Pendapatan Regional (Regional Income)**, adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan neto (Pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan

diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama PDRN atas biaya faktor.

7. **Pendapatan Perkapita** adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.
8. **Penyusutan barang modal tetap** adalah susutnya suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.
9. **Pajak tidak langsung netto** adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

C. METODE PENGHITUNGAN

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. **Metode Langsung**, dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu :
 - a. **Pendekatan Produksi**, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangkan nilai produksi dengan biaya antara.
 - b. **Pendekatan Pendapatan**, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.
 - c. **Pendekatan Pengeluaran**, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah (Sulawesi Selatan), dan perubahan stok.

2. **Metode Tidak Langsung**, dengan cara ini perhitungan dilakukan dengan mengalokasikan PDRB atau nilai tambah dari setiap sektor/sub sektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/Multi Regional ke dalam rangka regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

E. PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan beberapa cara yaitu:

1. **Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut.

$$\begin{aligned} NP_{hk_{2011}} &= P_{2011} \times H_{2000} \\ NTB_{hk_{2011}} &= NP_{hk_{2011}} \times \text{Rasio NTB} \end{aligned}$$

2. **Cara Ekstrapolasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai pada tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan/komoditas yang relevan.

$$\begin{aligned} NP_{hk_{2011}} &= (NP_{hb_{2000}} \times IKP_{2011}) / 100 \\ NTB_{hk_{2011}} &= NP_{hk_{2011}} \times \text{Rasio NTB} \end{aligned}$$

3. **Cara Deflasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan yang relevan.

$$NTB_{hk_{2011}} = (NTB_{hb_{2011}} / IH_{2011}) \times 100$$

4. **Cara Deflasi Berganda**, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$NTB_{hk_{11}} = [(NP_{hb_{11}} / IH_{11}) - (BA_{hb_{11}} / IH_{11})] \times 100$$

<http://sulsel.bps.go.id>

BAB II

TINJAUAN PDRB SULAWESI SELATAN

A. PERKEMBANGAN EKONOMI

Apabila melihat besaran PDRB, perkembangan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun ke tahun semakin membaik. Hal ini ditunjukkan dengan angka PDRB atas dasar harga berlaku yang selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 misalnya, nilainya telah mencapai sekitar 137,39 triliun rupiah atau terjadi peningkatan sekitar 16,57 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan Nasional, angka tersebut memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDB Nasional pada tahun 2011 sekitar 1,85 persen. Hal ini berarti bahwa sumbangan Sulawesi Selatan terhadap perekonomian nasional masih relatif kecil. Kontribusi ini mengalami sedikit kenaikan bila dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 1,83 persen.

Tabel 01. PDB Nasional dan PDRB Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011

Tahun	PDB Nasional (triliun Rp)	PDRB Sul-Sel (triliunRp)	Persentase Sul-Sel thd Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	3.949,3	69,27	1,75
2008	4.954,0	85,14	1,72
2009	5.606,2	99,95	1,78
2010	6.436,3	117,86	1,83
2011*	7.427,1	137,39	1,85

B. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB atas dasar harga konstan yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya. Penggunaan angka atas dasar harga konstan ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh perubahan harga, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan riil ekonomi. Mulai tahun penghitungan 2000 pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional dihitung dengan menggunakan harga konstan tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Tabel di bawah ini menyajikan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan ekonomi Sulawesi Selatan selama periode tahun 2007-2011.

Tabel 02. Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011

Tahun	PDRB adh Berlaku (milyar Rp)	Perkembangan (persen)	PDRB adh Konstan (milyar Rp)	Pertumbuhan (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	69.271,92	13,74	41.332,43	6,34
2008	85.143,19	22,91	44.549,82	7,78
2009	99.954,60	17,40	47.326,08	6,23
2010	117.862,21	17,92	51.199,90	8,19
2011	137.389,88	16,57	55.116,92	7,65
Rata-rata	xxx	17,70	xxx	7,24

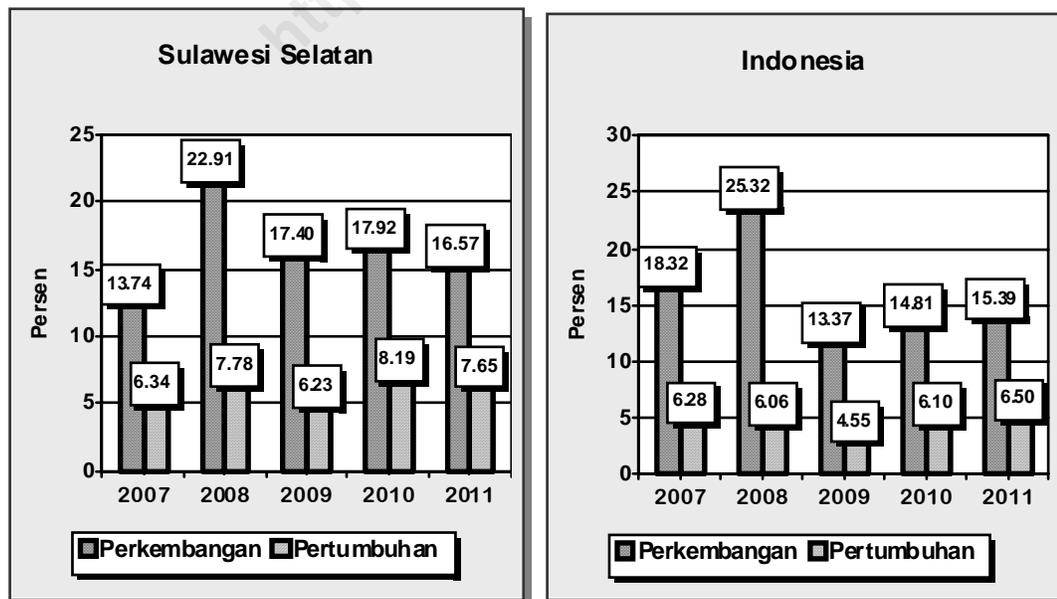
Selama periode 2007-2011, perekonomian Sulawesi Selatan relatif stabil dengan rata-rata pertumbuhan 7,24 persen pertahun, lebih baik dibanding rata-rata sebelumnya yang mencapai 7,05 persen per tahun. Setelah krisis ekonomi tahun 1998, kinerja ekonomi Sulawesi Selatan terus membaik sejak

Tinjauan PDRB Sulawesi Selatan

tahun 2001. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan yang semakin meningkat, hingga pada tahun 2007 tumbuh mencapai 6,34 persen dan pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan mencapai angka 7,78 persen, namun di tahun 2009 sedikit melambat dengan tumbuh 6,23 persen. Selanjutnya pada tahun 2010 pertumbuhan kembali meningkat cukup besar menembus 8,19 persen dan di tahun 2011 sedikit melambat menjadi 7,65 persen.

Selama periode 2007-2011, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan relatif selalu lebih tinggi bila dibandingkan dengan perekonomian nasional. Pada tahun 2008 misalnya, ekonomi Sulawesi Selatan tumbuh cukup baik yakni sekitar 6,34 persen sedangkan pada level nasional tumbuh sekitar 6,28 persen, dan pada tahun 2011 pertumbuhan Sulawesi Selatan meningkat menjadi 7,65 persen sedangkan level nasional hanya tumbuh 6,5 persen.

Gambar 01.
Perkembangan dan Pertumbuhan PDRB Sulawesi Selatan dan PDB Indonesia, Tahun 2007-2011



C. STRUKTUR EKONOMI

Manfaat lain dari angka PDRB adalah untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah dengan melihat peranan masing-masing sektor terhadap total PDRB-nya.

Tabel 03. Struktur Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011	Nas. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	30,17	29,45	28,02	25,83	25,32	14,72
2. Pertambangan/Penggalian	8,51	7,28	5,51	6,04	6,07	11,93
3. Industri Pengolahan	13,22	12,99	12,52	12,27	12,22	24,28
4. Listrik, Gas, dan Air	1,04	0,98	0,95	0,92	0,91	0,75
5. Bangunan	4,63	5,00	5,39	5,54	5,65	10,19
6. Perdagangan	15,86	16,34	16,70	17,34	17,64	13,76
7. Angkutan dan Komunikasi	8,33	8,19	7,96	8,01	7,90	6,61
8. Lembaga Keuangan	6,19	6,11	6,24	6,63	6,92	7,20
9. Jasa-jasa	12,06	13,66	16,71	17,42	17,37	10,55

Struktur ekonomi Sulawesi Selatan pada kurun waktu tahun 2007-2011 tidak mengalami pergeseran yang berarti. Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Selatan masih cukup besar yakni 30,17 persen di tahun 2007, walaupun terus menurun hingga tahun 2011 menjadi 25,32 persen. Tingginya peranan ini ditopang oleh sub-sektor tanaman bahan makanan (tabama) dengan kontribusi rata-rata 12,29 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Sulawesi Selatan perekonomiannya masih mengandalkan pada pertanian tanaman pangan.

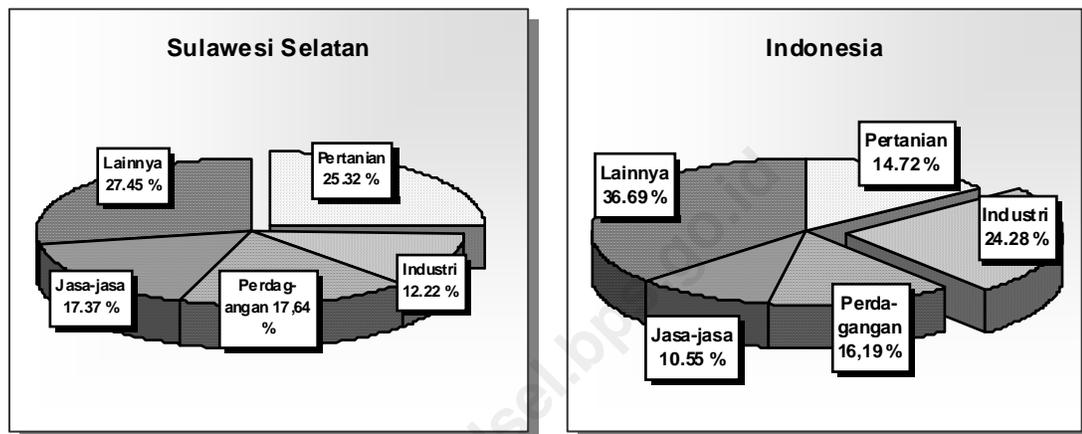
Selain pertanian, sektor lain yang mempunyai kontribusi cukup besar adalah, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, dan sektor industri

Tinjauan PDRB Sulawesi Selatan

pengolahan yang masing-masing menyumbang 17,64 persen; 17,37 persen; dan 12,22 persen (keadaan tahun 2011) terhadap pembentukan total PDRB Sulawesi Selatan. Sedangkan sektor listrik, gas, dan air bersih pada tahun yang sama mempunyai kontribusi yang paling kecil, hanya sekitar 0,91 persen.

Gambar 02.

Struktur Ekonomi Sulawesi Selatan dan Indonesia, Tahun 2011



Bila dicermati lebih dalam, maka selama kurun waktu tahun 2007-2011, tampak bahwa kontribusi sektor pertanian sejak tahun 2007 mengalami pergeseran menurun dari 30,17 persen menjadi 25,32 persen pada tahun 2010. Hal ini disebabkan setiap tahunnya ada pergeseran lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Walaupun sektor ini tumbuh, tetapi pertumbuhan lebih lambat dari sektor lainnya, terutama sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor bangunan.

Di tahun 2011 sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu sebesar 14,84 persen .

Bila dibandingkan antara struktur ekonomi Sulawesi Selatan dengan struktur ekonomi nasional tampak sangat berbeda. Pada tahun 2011 misalnya, sektor primer yang meliputi sektor pertanian dan sektor pertambangan-penggalian

Tinjauan PDRB Sulawesi Selatan

pada perekonomian Sulawesi Selatan memberikan kontribusi sekitar 31,40 persen, sedangkan pada perekonomian nasional hanya menyumbang 26,66 persen. Pada sektor sekunder yang meliputi sektor Industri Pengolahan, Listrik, Gas, dan Air Bersih, dan sektor Bangunan pada perekonomian Sulawesi Selatan hanya menyumbang 18,78 persen sedangkan pada perekonomian nasional memberikan kontribusi sekitar 35,22 persen. Sementara sumbangan dari sektor tersier baik pada perekonomian Sulawesi Selatan maupun perekonomian nasional relatif jauh berbeda yaitu masing-masing sekitar 49,83 persen dan 38,13 persen.

D. PDRB PER KAPITA

Dengan berkembangnya perekonomian Sulawesi Selatan tentunya akan berdampak pada peningkatan PDRB Per kapita. Namun angka tersebut belum menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata dan merata, karena angka itu hanya merupakan angka rata-rata. Walaupun demikian angka tersebut sudah dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat rata-rata tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah.

Setiap tahun PDRB Per kapita Sulawesi Selatan mengalami peningkatan cukup besar. Dalam lima tahun terakhir misalnya, dari 8,91 juta rupiah pada tahun 2007 menjadi 16,93 juta rupiah pada tahun 2011 atau meningkat 1,2 kali lipat lebih.

Bila dibandingkan dengan PDB Per kapita (Nasional), PDRB Per kapita Sulawesi Selatan masih relatif lebih rendah. Pada tahun 2007 misalnya, PDB Per kapita Nasional telah mencapai 17,35 juta rupiah, dan pada tahun 2011 telah mencapai angka sekitar 30,81 juta rupiah (tabel 04).

Bila dibandingkan dengan daerah lain di Sulawesi maka pada tahun 2011 angka PDRB per kapita Sulawesi Selatan adalah terbesar kedua setelah Sulawesi Utara yang mencapai 18,08 juta rupiah (tabel 05) dan di urutan ketiga

Tinjauan PDRB Sulawesi Selatan

adalah Provinsi Sulawesi Tengah dengan PDRB perkapita sedikit lebih rendah sebesar 16,51 juta rupiah.

Tabel 04. PDRB Per kapita Sulawesi Selatan dan PDB Per kapita Indonesia, Tahun 2007-2011

Tahun	PDRB Per kapita Sulawesi Selatan (juta rupiah)	PDB Per kapita Indonesia (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)
2007	8,91	17,35
2008	10,82	21,45
2009	12,57	23,90
2010	14,67	27,08
2011	16,93	30,81

Tabel 05. PDRB dan PDRB Per kapita Provinsi di Sulawesi, Tahun 2011

Provinsi	PDRB adh Berlaku (Juta rupiah)	PDB Per kapita (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara	41.505,12	18,08
Sulawesi Selatan	137.389,88	16,93
Sulawesi Tengah	44.317,85	16,51
Sulawesi Tenggara	32.032,50	14,07
Gorontalo	9.153,67	8,61
Sulawesi Barat	12.895,36	10,81

BAB III PERTUMBUHAN RIIL SEKTORAL

PDRB Sektoral atau PDRB menurut lapangan usaha dikelompokkan ke dalam 9 sektor, di mana masing-masing sektor dirinci menjadi sub-sektor. Pengelompokan sektor ini baik nasional maupun regional mengacu pada *Sistem National Accounts 1993 (SNA93)* di mana masing-masing sektor ini dirinci lagi menjadi beberapa sub-sektor. Pada Tabel 06 di bawah ini menyajikan pertumbuhan riil setiap sektor selama periode tahun 2007-2011.

Tabel 06. Pertumbuhan Riil (Ekonomi) setiap Sektor Ekonomi di Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	3,21	6,09	4,68	2,34	6,45	4,55
2. Pertambangan/Penggalian	6,83	-2,94	-4,51	15,74	-6,47	1,73
3. Industri Pengolahan	4,74	8,71	3,64	6,19	7,64	6,19
4. Listrik, Gas, dan Air	8,85	12,50	8,75	8,03	8,61	9,35
5. Bangunan	8,63	19,89	14,10	9,17	12,09	12,77
6. Perdagangan	9,56	11,26	10,77	11,64	10,73	10,79
7. Angkutan dan Komunikasi	10,15	12,54	10,20	14,82	12,11	11,96
8. Lembaga Keuangan	11,54	10,37	11,21	16,79	14,84	12,95
9. Jasa-jasa	5,64	5,75	6,10	4,27	6,21	5,59
PDRB	6,34	7,78	6,23	8,19	7,65	7,24

Selama periode tahun 2007-2011, pertumbuhan riil masing-masing sektor ekonomi terlihat berfluktuasi, dengan rata-rata tertinggi dimiliki oleh sektor lembaga keuangan, yakni 12,95 persen per tahun. Sementara itu, rata-rata

terendah dimiliki oleh sektor pertambangan dan penggalian, yakni 1,73 persen per tahun. Berikut akan diuraikan pertumbuhan riil masing-masing sektor ekonomi.

A. SEKTOR PERTANIAN

Sektor ini terdiri dari 5 sub-sektor yaitu tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, dan sub-sektor kehutanan, serta sub sektor perikanan. Pertumbuhan riil masing-masing sub-sektor selama periode 2007-2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 07. Pertumbuhan Riil Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian, Tahun 2007-2011 (dalam persen)

Sub-Sektor	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tabama	6,78	8,21	6,19	1,21	5,33
2. Perkebunan	-4,00	0,53	3,13	-0,19	5,62
3. Peternakan	6,03	6,50	5,93	6,81	9,31
4. Kehutanan	0,46	-1,55	0,50	1,80	3,26
5. Perikanan	3,47	7,33	2,97	6,11	8,87
Sektor Pertanian	3,21	6,09	4,68	2,34	6,45

1. Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini mencakup berbagai komoditas tanaman bahan makanan (Tabama) seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, dan buah-buahan serta tanaman bahan makanan lainnya.

Pertumbuhan Riil Sektoral

Produksi masing-masing komoditas selama periode tahun 2007-2011 secara rata-rata menunjukkan perkembangan yang membaik antara lain kacang hijau meningkat cukup besar 54,54 persen, diikuti ubi jalar meningkat sebesar 16,33 persen, jagung meningkat 5,45 persen serta padi meningkat 2,94 persen.

Tabama yang mengalami penurunan produksi antara lain tanaman komoditi kacang tanah, ubi kayu dan kedelai. Komoditas utama tersebut pada tahun 2011 mengalami penurunan produksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing mengalami penurunan sebesar 40,85 persen, 38,70 persen dan 7,61 persen

Tabel 08. Produksi Padi dan Palawija Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011 (dalam 000 ton)

Komoditas	2007	2008	2009	2010	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	3.635,12	4.083,36	4.324,18	4.382,44	4.511,34
2. Jagung	969,96	1.195,69	1.395,74	1.343,04	1.416,18
3. Ubi Kayu	514,28	504,20	434,86	601,44	368,70
4. Ubi Jalar	58,82	66,55	68,37	57,51	66,91
5. Kacang Tanah	39,74	36,27	32,33	41,90	24,78
6. Kacang Hijau	32,81	23,99	23,30	26,46	40,89
7. Kedelai	18,97	29,12	41,28	35,71	32,99

*) Angka Sementara

Implikasi dari peningkatan produksi pada beberapa komoditas yang terjadi pada tahun 2011 berpengaruh terhadap pertumbuhan riil sub-sektor Tabama, sehingga sektor ini tumbuh meningkat menjadi 5,33 persen. Meningkatnya pertumbuhan sub-sektor ini, dikarenakan tanaman padi dan jagung yang mempunyai pengaruh cukup besar meningkat

produksinya dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Tanaman Perkebunan

Laju pertumbuhan riil sub-sektor perkebunan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sekitar 5,62 persen. Sementara itu secara keseluruhan sektor pertanian pertumbuhannya meningkat sekitar 6,45 persen atau tertinggi selama periode tahun 2007 sampai dengan 2011. Ini menunjukkan ada kontribusi positif sub-sektor perkebunan terhadap peningkatan pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan. Lihat Tabel 07.

Walaupun jenis komoditas tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan cukup banyak, namun yang mempunyai peranan dalam perekonomian Sulawesi Selatan dan dianggap cukup berpotensi dari segi produksi hanya beberapa jenis saja yaitu kelapa, kopi, kakao, karet, kemiri, dan kelapa sawit, serta jambu mete.

Tabel 09. Produksi Tanaman Perkebunan Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2010 (dalam 000 ton)

Komoditas	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	87,19	95,78	88,46	83,72
2. Kopi	31,00	33,40	31,96	36,55
3. Kakao	119,15	112,01	164,70	173,56
4. Karet	6,14	6,12	0,00	5,14
5. Kemiri	13,17	21,78	19,82	20,32
5. Kelapa Sawit	79,88	80,13	77,89	82,71
7. Jambu Mete	24,40	24,44	25,19	19,73

Mencermati perkembangan produksi tanaman perkebunan seperti yang

disajikan pada Tabel 09, tampaknya komoditas kakao merupakan salah satu komoditas andalan. Disamping merupakan penghasil terbesar juga merupakan komoditas unggulan untuk diekspor. Sampai dengan tahun 2007 produksi coklat telah mencapai 119,15 ribu ton dan terus meningkat hingga mencapai 173,56 ribu ton pada tahun 2010.

3. Peternakan dan Hasil-hasilnya

Laju pertumbuhan sub-sektor peternakan pada tahun 2011 sekitar 9,31 persen atau meningkat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2010 yang sebesar 6,81 persen. Angka tersebut merupakan yang tertinggi selama lima tahun terakhir dimana tahun 2007 pertumbuhannya sekitar 6,03 persen. Bila dibandingkan dengan sub-sektor pertanian lainnya laju pertumbuhan sub-sektor peternakan juga merupakan yang tertinggi pada tahun 2011 (tabel 07). Namun peranan sub-sektor peternakan hanya sekitar 1,43 persen terhadap total PDRB Sulawesi Selatan pada tahun 2007 dan semakin menurun hanya sekitar 1,26 persen pada tahun 2011.

4. Perikanan

Sub-sektor perikanan yang memberikan sumbangan cukup besar pada perekonomian Sulawesi Selatan, sebagian besar produksinya diperoleh dari penangkapan ikan di laut dan aktifitas pembudidayaan ikan yang memanfaatkan air payau sebagai medianya.

Selama kurun waktu 2007 sampai 2011 laju pertumbuhan sub-sektor perikanan mengalami peningkatan . Pada tahun 2007 sub-sektor ini tumbuh sekitar 3,47 persen dan meningkat menjadi 7,33 persen pada tahun 2008 namun di tahun 2009 tumbuh melambat 2,97 persen kemudian meningkat kembali di tahun 2010 tumbuh meningkat sekitar 6,11 persen

dan terus meningkat hingga 8,87 persen pada tahun 2011.

Sub-sektor pertanian yang memiliki peranan terbesar kedua setelah tabama ini peranannya selama lima tahun terakhir semakin menurun. Pada tahun 2007 peranannya sekitar 7,60 persen dan di tahun 2011 hanya 6,62 persen.

B. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Dari Tabel 06, terlihat bahwa pada tahun 2011 sektor pertambangan dan penggalian mengalami kontraksi pertumbuhan sekitar 6,47 persen. Angka ini merupakan penurunan tertinggi selama lima tahun terakhir sebelumnya tahun 2008 dan tahun 2009 yang mengalami kontraksi masing-masing 2,94 persen dan 4,51 persen. Dan angka ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan sektor ini lima tahun terakhir yang mencapai 1,73 persen.

Bila dicermati lebih dalam, maka laju pertumbuhan dari sektor ini yang berkontraksi pada tahun 2011, diakibatkan terjadinya penurunan sebesar 8,76 persen pada sub-sektor pertambangan non migas. Walaupun sub-sektor pertambangan migas dan penggalian masing-masing mengalami kenaikan sebesar 6,04 persen dan 11,29 persen, ternyata tidak cukup kuat untuk dapat mendorong sektor pertambangan-penggalian bertumbuh positif. Hal ini dikarenakan besarnya sumbangan dari sub-sektor pertambangan non migas pada sektor ini.

Tabel 10. Nilai Produksi dan Nilai Ekspor Komoditas Nikel Propinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011

Uraian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi (000 US\$)	683.046,1	808.472	516.059	653.560	720.793
Nilai Ekspor (000 US\$)	2.325.857,5	1.312.097	760.952	1.687.677	1.244.555

C. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Dalam kurun waktu tahun 2007-2011, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Sulawesi Selatan cenderung mengalami penurunan secara bertahap. Hal ini menunjukkan potensi industri Sulawesi Selatan cenderung melambat selama beberapa tahun ini. Misalnya pada tahun 2007 kontribusi sektor industri masih sekitar 13,22 persen, kemudian terus menurun dan pada tahun 2010 sekitar 12,27 persen dan menurun lagi menjadi 12,22 persen pada tahun 2011.

Selama kurun waktu tahun 2007-2011, sektor ini mengalami pertumbuhan secara rata-rata sebesar 6,19 persen. Di mana pada tahun 2007 pertumbuhan sebesar 4,74 persen kemudian pada tahun 2008 meningkat menjadi 8,71 persen, dan pada tahun 2009 tumbuh melambat menjadi 3,64 persen, karena adanya pengaruh krisis global serta menurunnya industri semen Sulsel. Dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 6,19 persen kemudian tahun 2011 tumbuh meningkat mencapai 7,64 persen.

D. SEKTOR LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih merupakan sektor penunjang utama dari berbagai macam kegiatan, baik kegiatan ekonomi maupun sosial. Produksi listrik sebagian besar dihasilkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) dan air bersih dihasilkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di masing-masing kabupaten/kota.

Dari seluruh aktifitas sektor ini, sub-sektor listrik masih memberikan sumbangan yang jauh lebih besar dari sub-sektor air bersih. Pada tahun 2011 misalnya, dari total sumbangan sektor ini terhadap pembentukan PDRB yang sebesar 0,91 persen; 0,80 persen-nya berasal dari sub-sektor listrik. Sumbangan ini masih menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama periode tahun 2007-2011, pertumbuhan sektor ini cenderung meningkat dari tahun dan tertinggi di tahun 2008 mencapai 12,50 persen, Tahun selanjutnya sedikit melambat sekitar 8,75 persen tahun 2010 kemudian meningkat menjadi 8,61 persen pada tahun 2011.

E. SEKTOR BANGUNAN

Pembangunan fisik di Sulawesi Selatan selama 5 tahun terakhir terus digalakkan. Pada periode tahun 2007-2011 sektor bangunan tumbuh cukup baik, secara rata-rata mencapai 12,77 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2008, yakni sebesar 19,89 persen dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2007, yakni sebesar 8,63 persen, dan di tahun 2011 tumbuh sekitar 12,09 persen. Tingginya pertumbuhan di tahun 2011 ini didorong adanya pembangunan mega proyek jalan trans Sulawesi, gedung perkantoran, hotel, rumah sakit, pelebaran jalan kota dan perumahan.

Perkembangan sektor ini diharapkan tetap cerah, terutama pada pembangunan infrastruktur di berbagai sektor. Bila sektor ini tumbuh cukup

baik, dengan pertumbuhan sebesar 12,09 persen pada tahun 2011, maka akan dapat memacu perkembangan perekonomian Sulawesi Selatan.

F. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN

Sektor Perdagangan, hotel, dan restoran merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dan merupakan penunjang dalam kegiatan perekonomian yang menghasilkan produk barang dan jasa. Sejak tahun 2007 sektor ini mengalami pertumbuhan yang cukup stabil pada kisaran angka 9 persen dan pada 4 tahun terakhir pertumbuhan naik lebih tinggi. Pada tahun 2008 pertumbuhan sektor ini mencapai 11,26 persen kemudian tumbuh sedikit melambat sekitar 10,77 persen pada tahun 2009, dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 11,64 persen pada tahun 2011 sedikit melambat namun masih cukup tinggi sekitar 10,73 persen.

Bila dicermati pertumbuhan setiap sub-sektornya selama periode tahun 2007 sampai 2011, terlihat bahwa sub sektor hotel tumbuh cukup besar dibandingkan dengan sub-sektor lain. Pada tahun 2007 misalnya sub-sektor hotel tumbuh 11,18 persen, sub sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh 9,58 persen, sedang sub-sektor restoran tumbuh mencapai 9,01 persen, kecuali pada tahun 2008 pertumbuhan sub sektor perdagangan besar dan eceran sedikit lebih besar dibandingkan sub sektor hotel. Pada tahun tersebut sub-sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh sebesar 11,57 persen, sub-sektor hotel tumbuh sedikit lebih rendah 11,35 persen dan sub sektor restoran tumbuh sebesar 7,94 persen. Pada tahun 2010 sub-sektor hotel tumbuh paling besar yaitu 18,42 persen disusul dua sub-sektor lain perdagangan tumbuh mencapai 11,67 persen dan sub-sektor restoran tumbuh 10,08 persen. Begitu juga pada tahun 2011 sub sektor perdagangan besar & eceran tumbuh sekitar 10,86 persen, sedangkan sub-sektor hotel tumbuh paling cepat sekitar 11,77 persen dan sub sektor restoran tumbuh sekitar 9,03

persen.

G. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor Angkutan dan Komunikasi memiliki peran yang cukup penting bagi aktifitas perekonomian di berbagai sektor kehidupan. Pada tahun 2011 sektor ini tumbuh sekitar 12,11 persen sedikit lebih lambat bila dibandingkan tahun 2010 yang mengalami pertumbuhan mencapai 14,82 persen.

Laju pertumbuhan sub-sektor angkutan ditunjang oleh semua sub-sektor yang tumbuh cukup baik yang menjadi penyebab pertumbuhan sektor angkutan dan komunikasi yang cukup tinggi. Sub-sektor komunikasi memberi andil yang cukup besar karena sub-sektor ini tumbuh 15,42 persen, dan sub-sektor angkutan tumbuh sekitar 11,16 persen. Pada sub-sektor angkutan, kinerja terbaik dimiliki oleh aktifitas angkutan udara dengan pertumbuhan sekitar 17,07 persen dan terendah dimiliki oleh aktifitas angkutan laut sekitar 6,29 persen. Lihat tabel 11.

Tabel 11. Pertumbuhan Sektor Angkutan dan Komunikasi Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011

Sub-Sektor	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Angkutan	9,69	11,82	8,39	14,19	11,16
1. Angkutan Jalan Raya	6,84	11,57	8,92	9,62	7,98
2. Angkutan Laut	4,66	5,46	3,11	4,09	6,29
3. Angkutan Udara	18,22	16,57	11,09	26,75	17,07
4. Penunjang Angkutan	7,72	10,36	6,72	8,74	10,30
b. Komunikasi	12,04	15,41	17,22	17,07	15,42
Angkutan dan Komunikasi	10,15	12,54	10,20	14,82	12,11

H. SEKTOR BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Pada periode tahun 2007-2011, sektor yang secara garis besar terbagi atas sub-sektor bank, sub-sektor lembaga keuangan bukan bank, sub-sektor sewa bangunan, dan sub-sektor jasa perusahaan. Pada tahun 2011 sektor ini tumbuh 14,84 persen sedikit melambat dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian sektor ini merupakan yang tertinggi pertumbuhannya dari seluruh sektor. Melambatnya kinerja sektor ini dikarenakan melambatnya pertumbuhan hampir di semua sub-sektornya misalnya sub-sektor lembaga keuangan bank pada tahun 2010 tumbuh 22,29 persen dan melambat menjadi 17,76 persen pada tahun 2011 begitu juga dengan sub-sektor sewa bangunan dari 11,46 persen menjadi 11,17 persen pada tahun 2011, kecuali sub-sektor lembaga keuangan tanpa bank yang pertumbuhannya meningkat dari 17,32 persen pada tahun 2010 menjadi 19,02 persen pada tahun 2011.

Dilain sisi peranan sektor ini semakin meningkat misalnya pada tahun 2007 peranannya sekitar 6,19 persen meningkat menjadi 6,24 persen pada tahun 2009 dan terus meningkat menjadi 6,92 persen pada tahun 2011. Penopangnya adalah peranan sub-sektor lembaga keuangan bank yang juga terus meningkat dimana pada tahun 2007 peranannya sekitar 2,91 persen meningkat menjadi 3,51 persen pada tahun 2011.

I. SEKTOR JASA-JASA

Penggerak utama sektor jasa-jasa dalam perekonomian Sulawesi Selatan adalah sub-sektor pemerintahan umum. Pada tahun 2011 misalnya, dari 17,37 persen sumbangan sektor ini terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Selatan, andil dari sub-sektor pemerintahan umum adalah 16,70 persen.

Pada tahun 2011 sektor jasa-jasa ini tumbuh sebesar 6,21 persen, meningkat

Pertumbuhan Riil Sektoral

bila dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2010 yang tumbuh sebesar 4,27 persen. Penopangnya adalah sub-sektor pemerintahan umum tahun 2010 tumbuh mencapai 3,83 persen dan di tahun 2011 meningkat menjadi 6,02 persen sedangkan sub-sektor jasa-jasa swasta tumbuh sedikit melambat dibanding tahun sebelumnya, khususnya sub-sektor hiburan-rekreasi pada tahun 2010 tumbuh 20,12 persen dan pada tahun 2011 menjadi 12,26 persen.

<http://sulsel.bps.go.id>

TABEL 1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	20,900,360.49	25,071,808.60	28,008,206.01	30,442,430.26	34,788,232.48
a. Tanaman Bahan Makanan	9,543,684.06	11,872,490.89	13,555,194.14	14,766,809.41	16,890,975.94
b. Tanaman Perkebunan	5,010,621.64	5,549,531.51	6,046,586.58	6,305,310.93	6,932,849.20
c. Peternakan	990,913.90	1,206,540.54	1,364,312.49	1,541,824.70	1,732,130.73
d. Kehutanan	89,796.35	98,076.37	112,512.33	122,502.68	138,051.72
e. Perikanan	5,265,344.53	6,345,169.28	6,929,600.47	7,705,982.53	9,094,224.88
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	5,893,998.94	6,201,497.87	5,503,777.31	7,119,680.36	8,345,845.13
- Minyak dan Gas Bumi	164,805.07	176,882.51	196,882.51	218,219.57	243,717.31
- Pertambangan Bukan Migas	5,207,067.49	5,412,262.83	4,542,044.27	6,073,201.38	7,105,555.99
- Penggalian	522,126.37	612,352.53	764,850.54	828,259.42	996,571.84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,158,552.38	11,060,440.24	12,514,885.58	14,457,258.62	16,789,287.78
a. INDUSTRI MIGAS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pengilangan Minyak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	9,158,552.38	11,060,440.24	12,514,885.58	14,457,258.62	16,789,287.78
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3,816,684.90	4,845,084.11	5,615,122.45	6,311,739.94	7,427,912.91
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	92,842.48	111,042.48	126,946.09	138,009.61	153,419.07
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	869,337.90	943,894.94	1,152,764.90	1,329,292.39	1,520,941.91
4). Kertas dan Barang cetakan	130,499.84	156,795.09	184,350.33	205,652.60	223,766.75
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	41,675.27	46,797.75	50,578.46	54,465.82	60,349.49
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3,867,984.20	4,575,097.33	4,976,848.05	5,971,537.96	6,898,609.41
7). Logam Dasar Besi & Baja	77,731.86	87,724.69	87,796.87	92,038.61	104,057.93
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	248,171.52	278,316.22	303,658.54	336,581.93	379,636.28
9). Barang lainnya	13,624.41	15,687.63	16,819.89	17,939.75	20,594.04
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	721,960.26	838,095.50	949,235.25	1,087,972.08	1,245,911.79
- Listrik	628,608.30	735,541.26	833,755.76	959,784.12	1,101,692.54
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	93,351.96	102,554.24	115,479.49	128,187.97	144,219.25
5. BANGUNAN	3,204,097.51	4,253,527.78	5,387,785.84	6,534,511.55	7,760,900.52
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,986,578.24	13,913,799.61	16,690,285.31	20,434,953.20	24,236,346.66
- Perdagangan Besar & Eceran	9,915,440.90	12,659,781.07	15,206,159.15	18,682,258.92	22,190,169.21
- Hotel	140,021.69	171,496.12	201,694.68	247,744.46	294,242.65
- Restoran	931,115.64	1,082,522.41	1,282,431.48	1,504,949.82	1,751,934.80
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	5,769,052.39	6,972,018.13	7,953,951.42	9,445,566.86	10,849,841.36
a. P e n g a n g k u t a n	4,796,453.34	5,876,725.49	6,680,577.50	7,948,439.91	9,120,542.14
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	2,478,673.80	3,077,535.22	3,479,107.81	3,936,377.92	4,317,174.43
3). Angkutan Laut	723,975.50	793,459.64	846,163.87	919,185.20	1,046,325.18
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	1,286,303.20	1,638,810.72	1,931,727.85	2,613,194.94	3,206,082.61
6). Jasa Penunjang Angkutan	307,500.84	366,919.91	423,577.98	479,681.85	550,959.93
b. K o m u n i k a s i	972,599.05	1,095,292.64	1,273,373.92	1,497,126.95	1,729,299.21
1). Pos dan Telekomunikasi	972,599.05	1,095,292.64	1,273,373.92	1,497,126.95	1,729,299.21
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	4,285,184.43	5,203,001.17	6,241,522.40	7,810,114.22	9,513,693.76
a. B a n k	2,014,136.00	2,600,083.85	3,026,628.53	3,902,123.00	4,826,044.04
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	334,424.16	416,645.80	545,968.16	687,343.73	881,305.95
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	1,744,116.10	1,958,485.95	2,376,891.43	2,865,560.93	3,394,555.39
e. Jasa Perusahaan	192,508.17	227,785.56	292,034.28	355,086.56	411,788.39
9. JASA - JASA	8,352,139.93	11,629,002.38	16,704,940.62	20,529,723.04	23,859,819.93
a. Pemerintahan Umum	7,816,248.79	11,009,630.97	15,998,997.01	19,723,479.49	22,941,271.98
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	7,816,248.79	11,009,630.97	15,998,997.01	19,723,479.49	22,941,271.98
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. S w a s t a	535,891.14	619,371.41	705,943.61	806,243.54	918,547.94
1). Sosial Kemasyarakatan	279,173.69	321,729.70	361,607.43	406,496.65	468,662.00
2). Hiburan dan Rekreasi	47,631.02	56,455.54	74,816.49	99,166.58	117,579.84
3). Perorangan dan Rumah tangga	209,086.43	241,186.17	269,519.69	300,580.31	332,306.10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	69,271,924.56	85,143,191.27	99,954,589.75	117,862,210.18	137,389,879.40

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	12,181,818.23	12,923,422.93	13,528,694.51	13,844,685.62	14,737,350.72
a. Tanaman Bahan Makanan	5,809,489.25	6,286,650.90	6,675,492.05	6,756,555.58	7,116,419.84
b. Tanaman Perkebunan	2,842,669.27	2,857,782.63	2,947,331.17	2,941,873.64	3,107,302.75
c. Peternakan	510,811.31	544,024.92	576,272.53	615,517.55	672,846.02
d. Kehutanan	57,432.52	56,544.78	56,827.54	57,850.63	59,737.30
e. Perikanan	2,961,415.88	3,178,419.69	3,272,771.23	3,472,888.22	3,781,044.82
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	4,157,151.84	4,034,942.76	3,852,793.21	4,459,322.37	4,170,845.33
- Minyak dan Gas Bumi	89,693.60	93,069.46	101,056.01	108,524.11	115,075.66
- Pertambangan Bukan Migas	3,717,497.46	3,564,058.76	3,317,875.60	3,920,907.35	3,577,335.16
- Penggalian	349,960.77	377,814.54	433,861.61	429,890.90	478,434.52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,741,389.91	6,241,442.02	6,468,785.46	6,869,433.85	7,394,453.42
a. INDUSTRI MIGAS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pengilangan Minyak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	5,741,389.91	6,241,442.02	6,468,785.46	6,869,433.85	7,394,453.42
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2,269,517.77	2,539,034.62	2,729,755.34	2,896,477.26	3,214,723.93
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	60,768.58	66,929.29	71,663.34	73,070.05	76,845.94
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	606,679.00	628,086.14	699,464.99	694,494.82	700,352.46
4). Kertas dan Barang cetakan	84,303.94	92,423.54	102,159.69	106,219.72	109,102.71
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	32,372.62	34,716.69	36,534.02	37,220.57	38,961.50
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	2,465,250.76	2,647,541.30	2,594,043.41	2,818,906.48	2,992,697.98
7). Logam Dasar Besi & Baja	45,654.45	47,976.94	46,335.31	45,454.78	47,346.81
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	167,872.86	175,127.09	178,863.18	187,505.24	203,511.14
9). Barang lainnya	8,969.92	9,606.42	9,966.17	10,084.92	10,910.96
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	400,881.01	450,999.19	490,447.48	529,818.01	575,411.08
- Listrik	351,803.09	397,979.68	432,507.78	467,223.50	508,904.16
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	49,077.92	53,019.51	57,939.70	62,594.51	66,506.92
5. BANGUNAN	1,942,088.56	2,328,425.32	2,656,772.23	2,900,265.53	3,250,823.41
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	6,322,425.76	7,034,556.56	7,792,098.43	8,698,811.13	9,631,861.99
- Perdagangan Besar & Eceran	5,707,486.03	6,367,760.98	7,052,844.57	7,875,575.93	8,730,585.52
- Hotel	89,522.13	99,683.58	113,537.98	134,456.85	150,278.00
- Restoran	525,417.60	567,112.00	625,715.88	688,778.35	750,998.47
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,244,612.89	3,651,369.31	4,023,676.45	4,619,928.73	5,179,271.29
a. P e n g a n g k u t a n	2,596,386.20	2,903,248.21	3,146,706.60	3,593,263.84	3,994,313.53
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	1,109,651.75	1,238,049.08	1,348,489.80	1,478,221.46	1,596,222.12
3). Angkutan Laut	510,143.96	538,021.64	554,768.19	577,472.90	613,798.18
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	795,346.96	927,153.81	1,029,991.94	1,305,466.96	1,528,275.73
6). Jasa Penunjang Angkutan	181,243.53	200,023.68	213,456.67	232,102.51	256,017.50
b. K o m u n i k a s i	648,226.69	748,121.09	876,969.86	1,026,664.89	1,184,957.76
1). Pos dan Telekomunikasi	648,226.69	748,121.09	876,969.86	1,026,664.89	1,184,957.76
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	2,610,477.11	2,881,068.05	3,203,983.96	3,742,089.31	4,297,327.30
a. B a n k	1,167,298.74	1,319,799.37	1,465,775.10	1,792,549.46	2,110,907.13
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	184,275.01	202,620.45	253,437.27	297,333.18	353,896.67
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	1,118,226.00	1,201,949.38	1,302,989.01	1,452,307.49	1,614,560.84
e. Jasa Perusahaan	140,677.36	156,698.85	181,782.57	199,899.19	217,962.66
9. JASA - JASA	4,731,580.99	5,003,598.42	5,308,826.66	5,535,545.30	5,879,575.24
a. Pemerintahan Umum	4,390,144.21	4,632,387.06	4,900,913.19	5,088,698.57	5,394,820.09
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4,390,144.21	4,632,387.06	4,900,913.19	5,088,698.57	5,394,820.09
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. S w a s t a	341,436.77	371,211.36	407,913.47	446,846.74	484,755.15
1). Sosial Kemasyarakatan	176,949.15	193,575.34	211,170.68	229,904.27	250,772.33
2). Hiburan dan Rekreasi	27,643.68	29,757.58	36,789.68	44,190.28	49,608.70
3). Perorangan dan Rumah tangga	136,843.94	147,878.45	159,953.11	172,752.19	184,374.12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	41,332,426.29	44,549,824.55	47,326,078.38	51,199,899.85	55,116,919.80

Sumber : BPS PROPINSI, SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 2.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011 (%)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	30.17	29.45	28.02	25.83	25.32
a. Tanaman Bahan Makanan	13.78	13.94	13.56	12.53	12.29
b. Tanaman Perkebunan	7.23	6.52	6.05	5.35	5.05
c. Peternakan	1.43	1.42	1.36	1.31	1.26
d. Kehutanan	0.13	0.12	0.11	0.10	0.10
e. Perikanan	7.60	7.45	6.93	6.54	6.62
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	8.51	7.28	5.51	6.04	6.07
- Minyak dan Gas Bumi	0.24	0.21	0.20	0.19	0.18
- Pertambangan Bukan Migas	7.52	6.36	4.54	5.15	5.17
- Penggalian	0.75	0.72	0.77	0.70	0.73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	13.22	12.99	12.52	12.27	12.22
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	13.22	12.99	12.52	12.27	12.22
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	5.51	5.69	5.62	5.36	5.41
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.13	0.13	0.13	0.12	0.11
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.25	1.11	1.15	1.13	1.11
4). Kertas dan Barang cetakan	0.19	0.18	0.18	0.17	0.16
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.06	0.05	0.05	0.05	0.04
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	5.58	5.37	4.98	5.07	5.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.11	0.10	0.09	0.08	0.08
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.36	0.33	0.30	0.29	0.28
9). Barang lainnya	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1.04	0.98	0.95	0.92	0.91
- Listrik	0.91	0.86	0.83	0.81	0.80
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	0.13	0.12	0.12	0.11	0.10
5. BANGUNAN	4.63	5.00	5.39	5.54	5.65
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	15.86	16.34	16.70	17.34	17.64
- Perdagangan Besar & Eceran	14.31	14.87	15.21	15.85	16.15
- Hotel	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21
- Restoran	1.34	1.27	1.28	1.28	1.28
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	8.33	8.19	7.96	8.01	7.90
a. P e n g a n g k u t a n	6.92	6.90	6.68	6.74	6.64
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	3.58	3.61	3.48	3.34	3.14
3). Angkutan Laut	1.05	0.93	0.85	0.78	0.76
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	1.86	1.92	1.93	2.22	2.33
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.44	0.43	0.42	0.41	0.40
b. K o m u n i k a s i	1.40	1.29	1.27	1.27	1.26
1). Pos dan Telekomunikasi	1.40	1.29	1.27	1.27	1.26
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	6.19	6.11	6.24	6.63	6.92
a. B a n k	2.91	3.05	3.03	3.31	3.51
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.48	0.49	0.55	0.58	0.64
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.52	2.30	2.38	2.43	2.47
e. Jasa Perusahaan	0.28	0.27	0.29	0.30	0.30
9. JASA - JASA	12.06	13.66	16.71	17.42	17.37
a. Pemerintahan Umum	11.28	12.93	16.01	16.73	16.70
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	11.28	12.93	16.01	16.73	16.70
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	0.77	0.73	0.71	0.68	0.67
1). Sosial Kemasyarakatan	0.40	0.38	0.36	0.34	0.34
2). Hiburan dan Rekreasi	0.07	0.07	0.07	0.08	0.09
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.30	0.28	0.27	0.26	0.24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS PROPINSI, SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 2.2 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011 (%)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	29.47	29.01	28.59	27.04	26.74
a. Tanaman Bahan Makanan	14.06	14.11	14.11	13.20	12.91
b. Tanaman Perkebunan	6.88	6.41	6.23	5.75	5.64
c. Peternakan	1.24	1.22	1.22	1.20	1.22
d. Kehutanan	0.14	0.13	0.12	0.11	0.11
e. Perikanan	7.16	7.13	6.92	6.78	6.86
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	10.06	9.06	8.14	8.71	7.57
- Minyak dan Gas Bumi	0.22	0.21	0.21	0.21	0.21
- Pertambangan Bukan Migas	8.99	8.00	7.01	7.66	6.49
- Penggalian	0.85	0.85	0.92	0.84	0.87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	13.89	14.01	13.67	13.42	13.42
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	13.89	14.01	13.67	13.42	13.42
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	5.49	5.70	5.77	5.66	5.83
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.15	0.15	0.15	0.14	0.14
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.47	1.41	1.48	1.36	1.27
4). Kertas dan Barang cetakan	0.20	0.21	0.22	0.21	0.20
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.08	0.08	0.08	0.07	0.07
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	5.96	5.94	5.48	5.51	5.43
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.11	0.11	0.10	0.09	0.09
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.41	0.39	0.38	0.37	0.37
9). Barang lainnya	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.97	1.01	1.04	1.03	1.04
- Listrik	0.85	0.89	0.91	0.91	0.92
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12
5. BANGUNAN	4.70	5.23	5.61	5.66	5.90
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	15.30	15.79	16.46	16.99	17.48
- Perdagangan Besar & Eceran	13.81	14.29	14.90	15.38	15.84
- Hotel	0.22	0.22	0.24	0.26	0.27
- Restoran	1.27	1.27	1.32	1.35	1.36
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	7.85	8.20	8.50	9.02	9.40
a. P e n g a n g k u t a n	6.28	6.52	6.65	7.02	7.25
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	2.68	2.78	2.85	2.89	2.90
3). Angkutan Laut	1.23	1.21	1.17	1.13	1.11
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	1.92	2.08	2.18	2.55	2.77
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.44	0.45	0.45	0.45	0.46
b. K o m u n i k a s i	1.57	1.68	1.85	2.01	2.15
1). Pos dan Telekomunikasi	1.57	1.68	1.85	2.01	2.15
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	6.32	6.47	6.77	7.31	7.80
a. B a n k	2.82	2.96	3.10	3.50	3.83
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.45	0.45	0.54	0.58	0.64
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.71	2.70	2.75	2.84	2.93
e. Jasa Perusahaan	0.34	0.35	0.38	0.39	0.40
9. JASA - JASA	11.45	11.23	11.22	10.81	10.67
a. Pemerintahan Umum	10.62	10.40	10.36	9.94	9.79
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	10.62	10.40	10.36	9.94	9.79
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	0.83	0.83	0.86	0.87	0.88
1). Sosial Kemasyarakatan	0.43	0.43	0.45	0.45	0.45
2). Hiburan dan Rekreasi	0.07	0.07	0.08	0.09	0.09
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.33	0.33	0.34	0.34	0.33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 3.1 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	205.45	246.46	275.32	299.25	341.97
a. Tanaman Bahan Makanan	187.79	233.62	266.73	290.57	332.36
b. Tanaman Perkebunan	207.43	229.74	250.31	261.02	287.00
c. Peternakan	311.34	379.09	428.67	484.44	544.23
d. Kehutanan	159.42	174.12	199.75	217.48	245.09
e. Perikanan	228.87	275.81	301.21	334.96	395.31
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	208.71	219.60	194.89	252.11	295.53
- Minyak dan Gas Bumi	248.75	266.98	297.17	329.38	367.86
- Pertambangan Bukan Migas	206.27	214.40	179.93	240.59	281.48
- Penggalian	223.66	262.31	327.64	354.80	426.90
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	239.10	288.75	326.72	377.43	438.32
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	239.10	288.75	326.72	377.43	438.32
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	217.69	276.34	320.26	359.99	423.65
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	159.36	190.60	217.90	236.89	263.34
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	183.40	199.13	243.20	280.44	320.87
4). Kertas dan Barang cetakan	147.63	177.37	208.55	232.64	253.14
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	214.80	241.20	260.69	280.72	311.05
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	298.27	352.79	383.77	460.47	531.96
7). Logam Dasar Besi & Baja	161.00	181.70	181.85	190.64	215.53
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	298.30	334.53	364.99	404.57	456.32
9). Barang lainnya	155.82	179.42	192.37	205.18	235.53
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	279.96	324.99	368.09	421.89	483.13
- Listrik	278.72	326.14	369.68	425.57	488.49
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	288.55	316.99	356.95	396.23	445.78
5. BANGUNAN	274.00	363.74	460.73	558.79	663.67
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	282.05	357.20	428.48	524.61	622.21
- Perdagangan Besar & Eceran	280.38	357.98	429.98	528.27	627.47
- Hotel	202.39	247.88	291.53	358.10	425.30
- Restoran	321.54	373.83	442.86	519.70	604.99
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	325.61	393.50	448.92	533.11	612.37
a. P e n g a n g k u t a n	341.43	418.33	475.55	565.81	649.24
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	361.85	449.28	507.90	574.65	630.24
3). Angkutan Laut	206.82	226.67	241.73	262.59	298.91
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	472.83	602.40	710.08	960.57	1,178.51
6). Jasa Penunjang Angkutan	314.72	375.53	433.52	490.94	563.89
b. K o m u n i k a s i	265.02	298.45	346.98	407.95	471.21
1). Pos dan Telekomunikasi	265.02	298.45	346.98	407.95	471.21
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	380.13	461.54	553.67	692.81	843.93
a. B a n k	1,172.37	1,513.44	1,761.72	2,271.32	2,809.11
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	337.59	420.59	551.14	693.86	889.66
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	224.58	252.18	306.06	368.98	437.09
e. Jasa Perusahaan	241.17	285.36	365.85	444.84	515.87
9. JASA - JASA	260.18	362.26	520.39	639.54	743.28
a. Pemerintahan Umum	261.82	368.79	535.92	660.67	768.46
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	261.82	368.79	535.92	660.67	768.46
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	238.46	275.61	314.14	358.77	408.74
1). Sosial Kemasyarakatan	241.25	278.02	312.48	351.27	404.99
2). Hiburan dan Rekreasi	248.63	294.69	390.53	517.63	613.75
3). Perorangan dan Rumah tangga	232.72	268.44	299.98	334.55	369.86
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	245.13	301.30	353.71	417.08	486.18

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 3.2 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	119.75	127.04	132.99	136.09	144.87
a. Tanaman Bahan Makanan	114.31	123.70	131.35	132.95	140.03
b. Tanaman Perkebunan	117.68	118.30	122.01	121.79	128.63
c. Peternakan	160.50	170.93	181.06	193.40	211.41
d. Kehutanan	101.96	100.39	100.89	102.70	106.05
e. Perikanan	128.73	138.16	142.26	150.96	164.35
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	147.21	142.88	136.43	157.91	147.69
- Minyak dan Gas Bumi	135.38	140.48	152.53	163.80	173.69
- Pertambangan Bukan Migas	147.27	141.19	131.44	155.32	141.71
- Penggalian	149.91	161.84	185.85	184.15	204.94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	149.89	162.94	168.88	179.34	193.05
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	149.89	162.94	168.88	179.34	193.05
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	129.44	144.81	155.69	165.20	183.35
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	104.31	114.88	123.01	125.42	131.90
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	127.99	132.51	147.57	146.52	147.75
4). Kertas dan Barang cetakan	95.37	104.55	115.57	120.16	123.42
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	166.85	178.93	188.30	191.84	200.81
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	190.10	204.16	200.03	217.37	230.77
7). Logam Dasar Besi & Baja	94.56	99.37	95.97	94.15	98.07
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	201.78	210.50	214.99	225.38	244.62
9). Barang lainnya	102.59	109.87	113.98	115.34	124.79
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	155.45	174.88	190.18	205.45	223.13
- Listrik	155.99	176.46	191.77	207.17	225.65
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	151.70	163.88	179.09	193.48	205.57
5. BANGUNAN	166.08	199.11	227.19	248.01	277.99
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	162.31	180.59	200.04	223.32	247.27
- Perdagangan Besar & Eceran	161.39	180.06	199.43	222.70	246.87
- Hotel	129.40	144.08	164.11	194.35	217.21
- Restoran	181.44	195.84	216.08	237.85	259.34
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	183.13	206.08	227.10	260.75	292.32
a. P e n g a n g k u t a n	184.82	206.67	224.00	255.78	284.33
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	161.99	180.74	196.86	215.80	233.03
3). Angkutan Laut	148.25	156.35	161.22	167.81	178.37
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	292.36	340.81	378.61	479.87	561.77
5). Jasa Penunjang Angkutan	185.50	204.72	218.47	237.55	262.03
b. K o m u n i k a s i	176.63	203.85	238.96	279.75	322.89
1). Pos dan Telekomunikasi	176.63	203.85	238.96	279.75	322.89
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	231.57	255.57	284.22	331.95	381.20
a. B a n k	679.45	768.22	853.19	1,043.39	1,228.70
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	186.02	204.54	255.84	300.15	357.25
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	143.99	154.77	167.78	187.00	207.90
e. Jasa Perusahaan	176.23	196.31	227.73	250.42	273.05
9. JASA - JASA	147.40	155.87	165.38	172.44	183.16
a. Pemerintahan Umum	147.06	155.17	164.17	170.46	180.71
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	237.19	250.27	264.78	274.93	291.47
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	151.93	165.18	181.52	198.84	215.71
1). Sosial Masyarakat	152.91	167.28	182.48	198.67	216.70
2). Hiburan dan Rekreasi	144.29	155.33	192.04	230.67	258.95
3). Perorangan dan Rumah tangga	152.31	164.59	178.03	192.27	205.21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	146.26	157.65	167.47	181.18	195.04

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 4.1 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	112.89	119.96	111.71	108.69	114.28
a. Tanaman Bahan Makanan	119.36	124.40	114.17	108.94	114.38
b. Tanaman Perkebunan	101.93	110.76	108.96	104.28	109.95
c. Peternakan	117.58	121.76	113.08	113.01	112.34
d. Kehutanan	107.00	109.22	114.72	108.88	112.69
e. Perikanan	112.63	120.51	109.21	111.20	118.02
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	112.27	105.22	88.75	129.36	117.22
- Minyak dan Gas Bumi	112.57	107.33	111.31	110.84	111.68
- Pertambangan Bukan Migas	111.23	103.94	83.92	133.71	117.00
- Penggalian	123.70	117.28	124.90	108.29	120.32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111.08	120.77	113.15	115.52	116.13
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	111.08	120.77	113.15	115.52	116.13
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	111.69	126.94	115.89	112.41	117.68
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	109.27	119.60	114.32	108.72	111.17
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	105.21	108.58	122.13	115.31	114.42
4). Kertas dan Barang cetakan	109.50	120.15	117.57	111.56	108.81
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	111.43	112.29	108.08	107.69	110.80
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	112.16	118.28	108.78	119.99	115.52
7). Logam Dasar Besi & Baja	108.63	112.86	100.08	104.83	113.06
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	109.11	112.15	109.11	110.84	112.79
9). Barang lainnya	106.84	115.14	107.22	106.66	114.80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	114.72	116.09	113.26	114.62	114.52
- Listrik	115.73	117.01	113.35	115.12	114.79
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	108.38	109.86	112.60	111.00	112.51
5. BANGUNAN	114.81	132.75	126.67	121.28	118.77
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	115.55	126.64	119.95	122.44	118.60
- Perdagangan Besar & Eceran	115.67	127.68	120.11	122.86	118.78
- Hotel	118.12	122.48	117.61	122.83	118.77
- Restoran	113.92	116.26	118.47	117.35	116.41
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	113.06	120.85	114.08	118.75	114.87
a. P e n g a n k u t a n	112.95	122.52	113.68	118.98	114.75
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	109.13	124.16	113.05	113.14	109.67
3). Angkutan Laut	106.97	109.60	106.64	108.63	113.83
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	125.25	127.40	117.87	135.28	122.69
6). Jasa Penunjang Angkutan	113.29	119.32	115.44	113.25	114.86
b. K o m u n i k a s i	113.60	112.62	116.26	117.57	115.51
1). Pos dan Telekomunikasi	113.60	112.62	116.26	117.57	115.51
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	116.60	121.42	119.96	125.13	121.81
a. B a n k	123.18	129.09	116.41	128.93	123.68
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	122.73	124.59	131.04	125.89	128.22
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	109.43	112.29	121.36	120.56	118.46
e. Jasa Perusahaan	110.77	118.33	128.21	121.59	115.97
9. JASA - JASA	116.19	139.23	143.65	122.90	116.22
a. Pemerintahan Umum	116.44	140.86	145.32	123.28	116.31
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	116.44	140.86	145.32	123.28	116.31
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	112.71	115.58	113.98	114.21	113.93
1). Sosial Masyarakat	114.41	115.24	112.39	112.41	115.29
2). Hiburan dan Rekreasi	111.07	118.53	132.52	132.55	118.57
3). Perorangan dan Rumah tangga	110.88	115.35	111.75	111.52	110.55
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	113.74	122.91	117.40	117.92	116.57

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 4.2 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	103.21	106.09	104.68	102.34	106.45
a. Tanaman Bahan Makanan	106.78	108.21	106.19	101.21	105.33
b. Tanaman Perkebunan	96.00	100.53	103.13	99.81	105.62
c. Peternakan	106.03	106.50	105.93	106.81	109.31
d. Kehutanan	100.46	98.45	100.50	101.80	103.26
e. Perikanan	103.47	107.33	102.97	106.11	108.87
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	106.83	97.06	95.49	115.74	93.53
- Minyak dan Gas Bumi	104.08	103.76	108.58	107.39	106.04
- Pertambangan Bukan Migas	105.86	95.87	93.09	118.18	91.24
- Penggalian	119.24	107.96	114.83	99.08	111.29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104.74	108.71	103.64	106.19	107.64
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	104.74	108.71	103.64	106.19	107.64
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	104.92	111.88	107.51	106.11	110.99
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	102.74	110.14	107.07	101.96	105.17
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	103.20	103.53	111.36	99.29	100.84
4). Kertas dan Barang cetakan	104.81	109.63	110.53	103.97	102.71
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	106.52	107.24	105.23	101.88	104.68
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	105.10	107.39	97.98	108.67	106.17
7). Logam Dasar Besi & Baja	101.85	105.09	96.58	98.10	104.16
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	104.20	104.32	102.13	104.83	108.54
9). Barang lainnya	101.41	107.10	103.74	101.19	108.19
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	108.85	112.50	108.75	108.03	108.61
- Listrik	109.43	113.13	108.68	108.03	108.92
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	104.92	108.03	109.28	108.03	106.25
5. BANGUNAN	108.63	119.89	114.10	109.17	112.09
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	109.56	111.26	110.77	111.64	110.73
- Perdagangan Besar & Eceran	109.58	111.57	110.76	111.67	110.86
- Hotel	111.18	111.35	113.90	118.42	111.77
- Restoran	109.01	107.94	110.33	110.08	109.03
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	110.15	112.54	110.20	114.82	112.11
a. P e n g a n g k u t a n	109.69	111.82	108.39	114.19	111.16
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	106.84	111.57	108.92	109.62	107.98
3). Angkutan Laut	104.66	105.46	103.11	104.09	106.29
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	118.22	116.57	111.09	126.75	117.07
5). Jasa Penunjang Angkutan	107.72	110.36	106.72	108.74	110.30
b. K o m u n i k a s i	112.04	115.41	117.22	117.07	115.42
1). Pos dan Telekomunikasi	112.04	115.41	117.22	117.07	115.42
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	111.54	110.37	111.21	116.79	114.84
a. B a n k	116.53	113.06	111.06	122.29	117.76
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	112.82	109.96	125.08	117.32	119.02
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	107.06	107.49	108.41	111.46	111.17
e. Jasa Perusahaan	107.45	111.39	116.01	109.97	109.04
9. JASA - JASA	105.64	105.75	106.10	104.27	106.21
a. Pemerintahan Umum	105.42	105.52	105.80	103.83	106.02
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	105.42	105.52	105.80	103.83	106.02
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	108.55	108.72	109.89	109.54	108.48
1). Sosial Kemasyarakatan	111.20	109.40	109.09	108.87	109.08
2). Hiburan dan Rekreasi	105.53	107.65	123.63	120.12	112.26
3). Perorangan dan Rumah tangga	105.91	108.06	108.17	108.00	106.73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	106.34	107.78	106.23	108.19	107.65

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 5.0 INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI SULAWESI SELATAN, TAHUN 2007-2011 (%)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*)	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	171.57	194.00	207.03	219.89	236.05
a. Tanaman Bahan Makanan	164.28	188.85	203.06	218.56	237.35
b. Tanaman Perkebunan	176.26	194.19	205.15	214.33	223.11
c. Peternakan	193.99	221.78	236.75	250.49	257.43
d. Kehutanan	156.35	173.45	197.99	211.76	231.10
e. Perikanan	177.80	199.63	211.73	221.89	240.52
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	141.78	153.69	142.85	159.66	200.10
- Minyak dan Gas Bumi	183.74	190.05	194.83	201.08	211.79
- Pertambangan Bukan Migas	140.07	151.86	136.90	154.89	198.63
- Penggalian	149.20	162.08	176.29	192.67	208.30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	159.52	177.21	193.47	210.46	227.05
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
- Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
- Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI BUKAN MI-GAS	159.52	177.21	193.47	210.46	227.05
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	168.17	190.82	205.70	217.91	231.06
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	152.78	165.91	177.14	188.87	199.64
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	143.29	150.28	164.81	191.40	217.17
4). Kertas dan Barang cetakan	154.80	169.65	180.45	193.61	205.10
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	128.74	134.80	138.44	146.33	154.90
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	156.90	172.81	191.86	211.84	230.51
7). Logam Dasar Besi & Baja	170.26	182.85	189.48	202.48	219.78
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	147.83	158.92	169.77	179.51	186.54
9). Barang lainnya	151.89	163.30	168.77	177.89	188.75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	180.09	185.83	193.54	205.35	216.53
- Listrik	178.68	184.82	192.77	205.42	216.48
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	190.21	193.43	199.31	204.79	216.85
5. BANGUNAN	164.98	182.68	202.79	225.31	238.74
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	173.77	197.79	214.20	234.92	251.63
- Perdagangan Besar & Eceran	173.73	198.81	215.60	237.22	254.17
- Hotel	156.41	172.04	177.65	184.26	195.80
- Restoran	177.21	190.88	204.95	218.50	233.28
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	177.80	190.94	197.68	204.45	209.49
a. P e n g a n g k u t a n	184.74	202.42	212.30	221.20	228.34
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan Raya	223.37	248.58	258.00	266.29	270.46
3). Angkutan Laut	141.92	147.48	152.53	159.17	170.47
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	161.73	176.76	187.55	200.17	209.78
6). Jasa Penunjang Angkutan	169.66	183.44	198.44	206.67	215.20
b. K o m u n i k a s i	150.04	146.41	145.20	145.82	145.94
1). Pos dan Telekomunikasi	150.04	146.41	145.20	145.82	145.94
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	164.15	180.59	194.81	208.71	221.39
a. B a n k	172.55	197.01	206.49	217.69	228.62
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	181.48	205.63	215.43	231.17	249.03
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	155.97	162.94	182.42	197.31	210.25
e. Jasa Perusahaan	136.84	145.37	160.65	177.63	188.93
9. JASA - JASA	176.52	232.41	314.66	370.87	405.81
a. Pemerintahan Umum	178.04	237.67	326.45	387.59	425.25
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	178.04	237.67	326.45	387.59	425.25
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. S w a s t a	156.95	166.85	173.06	180.43	189.49
1). Sosial Kemasyarakatan	157.77	166.20	171.24	176.81	186.89
2). Hiburan dan Rekreasi	172.30	189.72	203.36	224.41	237.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	152.79	163.10	168.50	174.00	180.23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	167.60	191.12	211.20	230.20	249.27

Sumber : BPS PROPINSI. SULAWESI SELATAN, Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 6.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PER KAPITA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2007-2011

U R A I A N	2007	2008	2009	2010*)	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	69,271,924.56	85,143,191.27	99,954,589.75	117,862,210.18	137,389,879.40
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	9,532,482.73	11,716,521.60	13,754,712.41	16,218,973.12	18,906,168.13
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	59,739,441.83	73,426,669.68	86,199,877.34	101,643,237.06	118,483,711.27
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	2,488,942.59	3,059,197.73	3,591,371.78	4,234,793.19	4,936,423.00
5. PDRN ATAS DASAR BIAAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	57,250,499.25	70,367,471.94	82,608,505.56	97,408,443.87	113,547,288.27
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	7,777,020	7,865,113	7,953,505	8,034,776	8,115,638
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GRDP (Rp)	8,907,258	10,825,425	12,567,364	14,669,010	16,929,030
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	7,361,496	8,946,785	10,386,428	12,123,355	13,991,172

TABEL 6.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PER KAPITA
PROVINSI SULAWESI SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TAHUN 2007-2011

U R A I A N	2007	2008	2009	2010*)	2011*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	41,332,426.29	44,549,824.55	47,326,078.38	51,199,899.85	55,116,919.80
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	4,518,451.20	4,870,176.43	5,173,675.85	5,597,161.11	6,025,368.82
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	36,813,975.08	39,679,648.12	42,152,402.53	45,602,738.74	49,091,550.98
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	1,485,075.47	1,600,676.70	1,700,427.59	1,839,614.13	1,980,352.79
5. PDRN ATAS DASAR BIAAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	35,328,899.61	38,078,971.42	40,451,974.94	43,763,124.61	47,111,198.19
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	7,777,020	7,865,113	7,953,505	8,034,776	8,115,638
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GRDP (Rp)	5,314,687	5,664,232	5,950,342	6,372,287	6,791,446
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	4,542,730	4,841,503	5,086,056	5,446,714	5,804,990